

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan – temuan dan hasil – hasil penelitian yang telah diuraikan pada BAB IV, maka diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan pelaksanaan konseling kelompok terhadap perilaku Menyontek siswa di SMA Negeri 1 Ujung Padang Kabupaten Simalungun tahun Ajaran 2011/2012.

B. Implikasi

Penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Ujung Padang kabupaten Simalungun menunjukkan bahwa layanan Konseling kelompok dapat membantu siswa dalam mengatasi atau mengentaskan masalah menyontek siswa. Dengan demikian implikasi dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Kepada para siswa diharapkan untuk dapat Merubah perilaku menyontek dengan baik di lingkungan kelas dan sekolah, agar tidak menghambat aktivitas siswa dalam belajar.
2. Para guru Pembimbing sangat diperlukan dalam mengatasi atau memecahkan masalah menyontek siswa termasuk dilingkungan sekolah dengan memberikan bantuan melalui kegiatan layanan bimbingan dan konseling. Salah satu layanan yang diberikan adalah melalui layanan konseling kelompok.
3. Perlunya Perhatian semua komponen pendidikan termasuk guru-guru maupun kepala sekolah dalam membantu siswa dalam mengatasi masalah menyontek, sehingga menciptakan generasi yang berkualitas.

C. Saran – Saran

Sebagai implikasi untuk mencapai manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa sebagai remaja dituntut untuk lebih giat belajar dirumah maupun disekolah agar dapat menghindari perilaku menyontek, percaya akan jawaban sendiri, dan diharapkan untuk dapat mengkonsultasikan masalah yang dialami kepada guru pembimbing agar dapat dibantu mencari solusi atau pemecahan masalah yang dialami melalui layanan bimbingan dan konseling.
2. Kepada orang tua siswa, diharapkan untuk lebih meluangkan waktu memberikan perhatian yang termasuk masalah-masalah yang dialami siswa termasuk masalah menyontek siswa, agar menciptakan generasi muda yang berkualitas atas kemampuannya sendiri tanpa mengharap orang lain.
3. Kepada guru-guru pembimbing, diharapkan untuk dapat tetap menjalankan fungsinya sebagai pembimbing yang siap memberika bantuan dan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa sehingga siswa dapat memahami keadaan dan kualitas / kemampuan dirinya.
4. Kepada Kepala Sekolah khususnya di SMA Negeri 1 Ujung Padang Kabupaten Simalungun, diharapkan untuk dapat memberikan dukungan kepada guru pembimbing dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam menjalankan program-program layanan bimbingan dan konseling, terutama yang berkaitan dengan masalah-masalah yang timbul pada diri siswa.

5. Bagi peneliti dan pemerhati pendidikan khususnya bidang bimbingan dan konseling, diharapkan untuk dapat melanjutkan penelitian ini dan disarankan untuk meneliti tentang masalah-masalah lain yang dialami siswa seperti masalah kepribadian, masalah belajar, dan lainnya, agar diperoleh hasil penelitian yang lebih menyeluruh dan bermanfaat sebagai penyeimbang teori maupun sebagai reformasi terhadap dunia pendidikan khususnya bidang bimbingan dan konseling disekolah.